

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas Jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan Kebugaran Jasmani. Mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan jasmani adalah pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan Pendidikan Jasmani tidak hanya pada aspek Jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif dan psikomotor selain itu Pendidikan Jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial dan spritual.

Olahraga merupakan alat pemersatu bangsa dimana dapat memberikan suatu jalinan persahabatan yang baik antara negara diseluruh dunia. Di negara Indonesia ada beberapa Olahraga yang sangat dominan dan digemari oleh masyarakatnya baik dari tingkat anak-anak, dewasa. Sampai usia lanjut seperti Olahraga Sepak bola, Sepak takraw, Bulutangkis, dan Bola voli. Salah satu yang menjadi faktor permasalahan dan menjadi penentu dalam Olahraga adalah suatu tehnik dasar dan komponen fisik. Tehnik dasar ini merupakan keterampilan gerak dasar yang dapat dilakukan dengan menggunakan alat maupun tanpa alat, sedangkan komponen fisiknya adalah meliputi daya tahan, atau kemampuan tubuh dalam melaksanakan suatu gerakan selama beraktivitas. Seperti misalnya dalam Permainan Bola voli.

Permainan Bola voli memerlukan yang namanya tehnik dasar yang baik selain itu juga harus diimbangi dengan komponen fisik yang matang. Dalam

permainan Bola voli terdapat empat tehnik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain pada saat bermain. Adapun tehnik dasar tersebut meliputi 1) tehnik dasar Servis, 2) Pasing, 3) Smesh, 4) Blok. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah tehnik dasar Servis. Servis ini terbagi menjadi dua yaitu 1) Servis bawah, 2) Servis atas. Hal yang paling bermasalah pada penelitian ini adalah pada tehnik dasar Servis bawah.

Sekolah pada hakekatnya merupakan lembaga yang memberikan sekumpulan pengetahuan dasar serta menjadi alternatif siswa dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada diri siswa dan berusaha membimbing serta meningkatkan kemampuan mutu baik individu ataupun kelompok dalam masyarakat. Misalnya di sekolah SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara, di sekolah ini siswa sering bermain Bola voli setiap jam Olahraga bahkan hampir keseluruhan dari siswa melakukan Servis bawah hanya saja pada saat melakukan Servis bawah masih ada yang bolanya tidak dapat melampaui net. Hal tersebut diketahui ketika peneliti memberikan kesempatan kepada siswa dalam bermain Bola voli sekaligus melaksanakan gerakan servis bawah sesuai dengan kemampuannya mereka masing-masing dengan waktu yang diberikan peneliti terhadap siswa sesuai dengan jam mata pelajaran penjasnya yaitu 2x45 menit. Yang terjadi Pada saat itu adalah dimana dari keseluruhan jumlah siswa di kelas 14 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 3 orang perempuan terdapat 3 orang siswa yang masih belum mampu malakukan servis bawah sebaik mungkin pada kategori Sangat Kurang dengan presentasi 21,43% yaitu 3 orang perempuan. Ketiga orang siswa tersebut sangat kurang menguasai tehnik dalam melakukan

Servis bawah yang baik dan benar terutama pada tahap persiapan, Pelaksanaan dan gerak ahir, sisanya yang terdiri dari 11 orang siswa atau 78,57% yang tergolong dalam kategori Cukup Baik 8 orang siswa dengan prsesntasi 57,14% dan 3 orang siswa lagi tergolong pada kategori Baik dengan 21,43%. Berdasarkan fenomena yang terjadi di sekolah SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara tersebut Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara langsung di lapangan kurangnya kemampuan siswa itu sendiri dalam melakukan Servis bawah disebabkan oleh beberapa faktor yakni diantaranya 1) Kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung, 2) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, 3) Kurangnya pemahaman siswa tentang konsep gerakan yang baik dan benar pada Bola voli khususnya Servis bawah 4) Siswa kurang memperhatikan tahapan-tahapan dalam melaksanakan Servis berdasarkan penjelasan dari guru pengajar 5) Motivasi belajar siswa sangat kurang. Maka dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa masalah tersebut harus diperbaiki dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu menggunakan metode pembelajaran *Discovery* atau yang di indonesiakan metode penemuan yang dimana metode pembelajaran *Discovery* ini merupakan metode pembelajaran yang dapat diberikan guru kepada siswa dengan tujuan siswa dapat mengamati, memahami, serta dapat mempraktekan gerakan-gerakan yang diberikan oleh guru tersebut secara langsung agar siswa tersebut bisa langsung memahami dengan baik dan benar yang harus dilakukanya. Berdasarkan penjelasan diatas maka diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan dampak yang bersifat

positif dari permainan tersebut khususnya pada gerakan servis bawah dengan menggunakan metode *Discovery* (penemuann).

Berangkat dari masalah diatas maka peneliti terdorong untuk melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul ” **Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara Melalui Metode Pembelajaran *Discovery* ”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Penyebab kurangnya kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara dalam melakukan Servis bawah pada permainan Bola voli dapat diidentifikasi sebagai berikut yaitu : kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung, terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, kurangnya pemahaman siswa tentang konsep gerakan yang baik dan benar pada bola voli khususnya Servis bawah, siswa kurang memperhatikan tahapan-tahapan dalam melaksanakan Servis berdasarkan penjelasan dari guru pengajar, motivasi belajar siswa sangat kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah melihat fakta yang terjadi diatas maka peneliti dapat merumuskan masalahnya dalam penelitian yaitu “Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan kemampuan servis Bawah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara dalam permainan bola voli ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan peneliti dalam perumusan masalah diatas diatas akan dipecahkan dengan menggunakan metode

pembelajaran *Discovery* dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran khususnya pada Servis bawah permainan Bola voli.
2. Menjalankan proses pembelajaran Servis bawah permainan Bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery* (penemuan). Yang dimana dalam proses pelaksanaan pembelajarannya harus memperhatikan beberapa indikator yang ada dalam Servis bawah Menurut L. Viera dan Ferguson (2004: 30) yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan.
2. Pelaksanaan.
3. Gerak ahir.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan melalui metode pembelajaran *Discovery*.

Sedangkan tujuan khususnya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan Servis bawah dalam permainan Bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh sorang guru pengajar khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan utamanya dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa :

Dapat meningkatkan kemampuan Servis bawah dalam permainan Bola voli khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara.

b. Bagi Guru :

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan serta informasi dalam menjalankan pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan siswa dalam cabang Olahraga Bola voli khususnya Servis bawah.

c. Bagi Sekolah :

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan hasil belajar Pendidikan Jasmani khususnya tentang materi Servis bawah pada permainan bola voli. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 3 Satap Bulango Utara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti :

Dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, serta perluasan wawasan yang positif dan berharga khususnya tentang permainan Bola

voli itu sendiri, selain itu juga dapat mengimplementasikanya dalam kegiatan pengajaran untuk berikutnya.